

Kasus Stunting Ditinjau dari Pola Asuh dan Status Ekonomi Tahun 2012-Tahun 2022

Neila Sulung¹, Putri Rahmadani², Efriza Efriza³

¹Universitas Fort De Kock, Bukittinggi, Indonesia. Email: neilasulung@fdk.ac.id

²Universitas Fort De Kock, Bukittinggi, Indonesia. Email: putirahmadani@fdk.ac.id

³Universitas Fort De Kock, Bukittinggi, Indonesia. Email: efriza@fdk.ac.id

Artikel Diterima: (11 Oktober 2023)

Artikel Direvisi: (18 Desember 2023)

Artikel Disetujui: (29 Desember 2023)

ABSTRACT

Parenting pattern is a form of interaction between parents and children in educating, guiding and providing protection so that children are able to interact in society and can act independently. Good parenting patterns especially stimulate children's growth and development (stunting). The aim of this research is to look at the relationship between parenting and economic patterns and the incidence of stunting. Methodology: using conducted a literature review Prisma and Quality Assessment approaches of several articles, both international and national, which were searched using Google Scholar and ScienceDirect, PubMed, Publish or Perish. Several articles, both international and national, filled in 1212 articles with the words parenting patterns, fostering economic status related to stunting, which consisted of From 234 international and 542 national journals, after selecting according to keywords, 21 articles were analyzed. Results of a review of 18 international and 3 national articles found that the incidence of stunting occurs in conditions where parenting, nurturing and caregiving patterns are not in accordance with the child's growth and development stages and are exacerbated by poor socio-economic levels. The result of research conclude that one strategy to reduce the prevalence of stunting is to improve parenting practices, provide children the nutrient-rich food they need, give them the right kind of stimulation, show them plenty of love, and pay attention to the socioeconomic status of the neighborhood.

Keywords: Parenting Style, Economic Status, Stunting.

ABSTRAK

Pola asuh merupakan suatu bentuk interaksi antara orang tua kepada anak dalam mendidik, membimbing dan memberikan perlindungan agar anak mampu berinteraksi di masyarakat dan bisa bersikap mandiri. Pola asuh yang baik terutama akan menstimulus pertumbuhan dan perkembangan anak (stunting). Tujuan penelitian ini adalah untuk mereview hubungan pola asuh dan ekonomi dengan kejadian stunting. Metodologi penelitian dengan melakukan *literature review* melalui pendekatan *Prisma* dan *Quality Assesment* dari beberapa artikel baik internasional maupun nasional yang dicari dengan mempergunakan Google Scholar dan Sciencedirect, PubMed, Publish or Perish. Beberapa artikel baik internasional maupun nasional, menyisihkan 1212 artikel dengan kata *pola asuh asah, asih, status ekonomi* yang berhubungan dengan stunting yang terdiri atas 234 internasional dan 542 jurnal nasional, setelah dilakukan seleksi sesuai kata kunci yang dianalisis ialah 21 artikel. Hasil review pada 18 artikel internasional dan 3 nasional menemukan bahwa kejadian stunting terjadi pada kondisi pola asah, asuh dan asih yang tidak sesuai dengan tahapan tumbuh kembang anak dan diperburuk dengan tingkat sosial ekonomi yang kurang. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa salah satu cara mengatasi kejadian stunting adalah dengan memperbaiki pola asuh dengan memberikan makanan bergizi sesuai kebutuhannya, asah dengan stimulasi yang benar dan asih memberikan kasih sayang penuh cinta serta memperhatikan tingkat sosial ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: Pola Asuh, Status Ekonomi, Stunting.

Penulis Koresponden:

Nama : Neila Sulung

Email : neilasulung@fdk.ac.id

Pendahuluan

Pola asuh, asah, dan asih merupakan cara yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak dalam memberikan stimulus pertumbuhan dan perkembangan seperti asuh (memberikan makanan bergizi sesuai kebutuhannya), asah (stimulasi yang benar) dan asih (memberikan kasih sayang penuh cinta). Pola ini akan mendukung tumbuh kembang optimal terhadap anak. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak di bawah 2 (dua) tahun yang disebabkan masalah gizi kronis. Gizi merupakan yang sangat penting dalam membangun manusia dan masyarakat. Studi nutrisi global pada tahun 2020 menemukan bahwa terdapat masalah gizi di setiap negara. Sepertiga anak-anak yang mengalami kelaparan di dunia tinggal di Afrika Sub-Sahara. Oleh sebab itulah stunting masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius dalam skala global.

Gizi buruk, obesitas, dan stunting merupakan 3 (tiga) penyebab utama penyakit di Indonesia. Kejadian stunting dipengaruhi oleh pola asuh orang tua terhadap balita, yakni pemberian ASI eksklusif dan riwayat imunisasi balita (World Health Organization, 2014). Dalam studi ini, usia yang lebih tua, kekayaan keluarga yang rendah, tingkat buta huruf ibu, dan tingkat buta huruf di masyarakat merupakan faktor penentu utama terjadinya stunting pada anak di bawah usia 5 (lima) tahun (Tamir et al., 2022). Penelitian lain menyebutkan beberapa permasalahan yang timbul akibat stunting diantaranya terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan anak akibat gizi yang tidak memadai, infeksi, dan kurangnya stimulasi psikososial. Kondisi ini biasanya merupakan indikator pola asuh yang buruk. Oleh sebab itu, peran orang tua sangat penting bagi pertumbuhan, perkembangan dan pembelajaran anak (Putri & Rong, 2021).

Bagi Indonesia, stunting merupakan hal sangat krusial saat ini karena besarnya permasalahan gizi di tengah upaya untuk membangun manusia dan masyarakat seutuhnya yang berkualitas. Stunting pada anak balita didefinisikan sebagai tinggi badan menurut usia yang kurang dari 2 (dua) standar deviasi dari median standar pertumbuhan anak menurut *World Health Organization* (WHO), yang menunjukkan pertumbuhan linier yang buruk selama masa kritis (WHO, 2014). Efek jangka pendek dan jangka panjang dari stunting pada anak dapat berupa peningkatan morbiditas dan mortalitas, pertumbuhan anak yang buruk dan kapasitas belajar, peningkatan risiko infeksi dan penyakit tidak menular di masa dewasa, serta penurunan produktivitas dan kapasitas ekonomi (Wicaksono & Harsanti, 2020) ujuan pertama dari 6 (enam) Target Gizi Global untuk tahun 2025 adalah penurunan stunting pada anak, yang juga merupakan indikator penting untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan kedua untuk mengakhiri kelaparan (World Health Organization, 2022).

Stunting adalah suatu kondisi dimana seorang anak mengalami malnutrisi serta kondisi seperti penyakit gizi kronis, penyakit kronis menular atau berulang sehingga tinggi badannya sedikit di atas titik awal normal untuk usianya (Atok et al., 2022; (UNICEF-WHO-The World Bank, 2017). atau memiliki tinggi badan menurut usia yang kurang dari 2 (dua) standar deviasi di bawah median standar perkembangan anak (WHO, 2014) (Tumilowicz et al., 2018). Selain faktor di atas, pendapatan keluarga juga berpengaruh sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat ekonomi berhubungan dengan kejadian stunting (Galasso & Wagstaff, 2016).

Pola asuh psikososial meliputi reaksi emosi, dorongan positif, suasana yang nyaman, kasih sayang yang ditunjukkan orang tua serta sarana tumbuh kembang dan belajar (Elardo & Bradley, 1981). Dalam berbicara tentang pola asuh, selain orang tua, pola asuh dari keluarga

juga sangat berpengaruh. Hal ini disebabkan karakter dan psikologi anak terbentuk dan dipengaruhi oleh pola asuh yang diberikan. Jika ibu terlalu memanjakan anak, maka anak cenderung akan tumbuh kurang mandiri. Jika ibu cukup memberikan kasih sayang, maka anak akan tumbuh menjadi pribadi penyayang dan memiliki rasa empati yang tinggi (Yayasan Kita Menulis, 2021). Balita dengan tinggi badan normal (tidak stunting) memiliki pola asuh berupa kebiasaan pemberian makan, kebiasaan pengasuhan, kebiasaan kebersihan dan kebiasaan mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik dibandingkan dengan pola asuh balita stunting dengan latar belakang perekonomian keluarga yang sama (Bella et al., 2020).

Salah satu penelitian menemukan bahwa pola asuh berhubungan dengan status gizi balita, sedangkan pola asih dan asah berhubungan dengan perkembangan balita (Mahmudiono, 2010). Di sisi lain penganiayaan terhadap anak merupakan sebuah fenomena global, tetapi beban penganiayaan sangat tinggi di negara-negara berpendapatan menengah ke bawah. Di sana anak-anak lebih terpapar pada faktor-faktor risiko dan memiliki akses yang sangat terbatas terhadap intervensi pengasuhan yang tersedia secara rutin yang dapat mengurangi penganiayaan terhadap anak dan mendorong perkembangan positif (World Health Organization, 2022).

Prevalensi stunting pada anak etnis Melayu berusia <5 tahun di Malaysia memerlukan intervensi segera. Identifikasi dini anak-anak yang berisiko mengalami stunting sangat penting difasilitasi untuk mendapatkan perawatan tambahan guna mendorong pertumbuhan yang sehat (Logarajan et al., 2023). Salah satu alternatif yang bisa dilakukan untuk mengurangi stunting adalah dengan pembangunan sistem informasi pencatatan status gizi balita stunting. Cara ini dilakukan melalui pendekatan bertingkat dengan melibatkan kader dan tenaga kesehatan yang bertanggung jawab terhadap kesehatan masyarakat (Khasanah et al., 2022). Dari berbagai penyebab stunting yang telah dipaparkan, yang banyak dikaji selama ini dilihat dari faktor spesifik dan sensitif. Oleh sebab itu, akan dikaji penyebab stunting dari pola asuh (asah, asih, asuh dan faktor ekonomi) karena menurut penulis belum banyak yang membahas tentang hal ini.

Metodologi

Jenis penelitian adalah studi *literature review* dari berbagai jurnal dengan menggunakan metode PRISMA dan *Quality Assesment*. Adapun tahapan-tahapannya adalah, *pertama*, pertanyaannya adalah pola asuh apa saja yang telah diteliti dalam penelitian stunting dan apa saja materi yang terdapat pada konsep pola asuh dan stunting. *Kedua*, pencarian studi literatur. Penelusuran beberapa artikel baik internasional maupun nasional menggunakan Google Scholar dan Sciencedirect, Pubmed dengan desain penelitian menggunakan aplikasi Publish secara deskriptif—kuantitatif. Kata kunci yang digunakan adalah *pola asuh ekonomi dan stunting* dengan membatasi artikel dari tahun 2012—2022.

Ketiga, kriteria inklusi yang digunakan pada pencarian studi literatur antara lain studi yang terkait dengan pola asuh ekonomi dan stunting, dan hasil penelitian yang telah dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional. *Keempat*, literatur yang diperoleh diseleksi dan dianalisis berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Diperoleh data terkait kata kunci yaitu sebanyak jumlah tulisan sehingga terseleksi sejumlah 1212 artikel dengan kata *pola asuh, asah, asih dan status ekonomi* yang berhubungan dengan stunting yang terdiri atas 234 jurnal internasional dan 542 jurnal nasional. Setelah dilakukan seleksi sesuai kata kunci,

tersisa sebanyak 21 artikel yang dianalisis. Kelima, peneliti merekapitulasi artikel tersebut ke dalam tabel untuk selanjutnya dilakukan *review* dan mengkajinya secara intens, khususnya bagian hasil penelitian. Pada bagian akhir penelitian, peneliti membandingkan hasil temuan dari beberapa artikel tersebut dan membuat kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil review terhadap 21 artikel dari journal internasional dan nasional dapat dilihat pada Tabel 1. Didapat bahwa faktor pola asuh sangat berpengaruh terhadap kejadian stunting terutama sekali cara pemberian asupan makanan. Pemberian asupan makanan yang bergizi sangat membantu proses pertumbuhan dan perkembangan pada anak dengan stunting. Kondisi stunting juga diperburuk oleh faktor sosial ekonomi keluarga yang rendah.

Tabel 1. Hasil Review/Analisis Beberapa Artikel Jurnal

No	Nama Jurnal/ penulis dan tahun terbit	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1	Systematic Reviews in Phar (Krisnana et al., 2020)	The Relationship between Socio- Economic Factors and Parenting Styles with the Incidence of Stunting in Children	This study uses the family- centered nursing theory as a framework to examine how socioeconomic factors and parenting practices affect the incidence of stunting in babies.	cross-sectional	The probability of bad parenting owing to inadequate education will grow as a result of societal factors associated with stunting.
2	Universitas Airlangga and IAGIKMI.	the Association Of Parenting and Stunting Status with Chidren Development Age 12-36 Months in the Work Area Of pauh Health Centre Padang	Untuk menentukan hubungan antara pola asuh dan status stunting dengan perkembangan anak.	cross sectional	Perlu diperhatikan makanan seimbang dan sesuai dengan kebutuhan anak. memperbaiki pola asuh kesehatan hygiene dan psikososial terutama anak dengan kondisi stunting hingga pertumbuhan dan perkembangan anak normal.
3	Journal of Public Health Research (Putri & Rong, 2021)	Parenting functioning in stunting management: A concept analysis	The role of parents is important for children's growth, development and learning. Parenting function- ing is a concept health care professionals use to describe parenting activities for the purpose of intervention.	cross sectional	Pengasuhan anak yang positif, berkurangnya tekanan psikologis dan kesehatan anak, memfasilitasi pengembangan instrumen untuk meningkatkan ke tahap lanjut dan untuk meningkatkan manajemen stunting.
4	Jurnal Gizi Indonesia(Bella et al., 2020)	Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting balita dari keluarga miskin di Kota Palembang	Untuk mengamati bagaimana pengaruh budaya pola asuh berupa kebiasaan pemberian makan, kebiasaan pengasuhan, kebiasaan kebersihan dan kebiasaan mendapatkan pelayanan	cross sectional.	Hasil penelitian menunjukkan proporsi stunting balita pada keluarga miskin di Kota Palembang sebesar 29%. Terdapat hubungan signifikan antara kebiasaan pemberian makan (p-value = 0,000), kebiasaan pengasuhan (p-value = 0,001), kebiasaan kebersihan (p-value = 0,021)

No	Nama Jurnal/ penulis dan tahun terbit	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
			kesehatan terhadap kejadian stunting balita dari keluarga miskin.		dan kebiasaan mendapatkan pelayanan kesehatan (p-value = 0,000) dengan kejadian stunting balita
5	Journal of Midwifery (Masrul, 2018)	Description of Parenting Patterns on Stunting and Normal Children in the Specific Area Stunting of Pasaman and West Pasaman District, West Sumatra	The purpose of this study was to determine the profile of parenting stunting and the difference with normal children in the specific area of stunting Pasaman and Pasaman Barat Distric	cross sectional	According to this study's findings, ASI and MP-ASI are essentially not different from a stunted child's peer group from a normal child in terms of physical health and psychological stimulation, and the socioeconomic status of stunted children is higher than that of normal children.
6	Systematic Reviews in Pharmacy(Krisnana et al., 2020)	The Relationship between Socio-Economic Factors and Parenting Styles with the Incidence of Stunting in Children	This study aims to analyze the relationship between socioeconomic factors and parenting style on the incidence of stunting in infants with the approach of family-centered nursing theory	cross-sectional	Faktor sosial (pendidikan) sangat berpengaruh terhadap kejadian stunting. Pola asuh dan status gizi sangat dipengaruhi oleh pemahaman ibu dalam mengatur kesehatan dan gizi di keluarganya
7	BMC Pediatrics (Ekholuenetale et al., 2022)	Inequalities in the prevalence of stunting , anemia and exclusive breastfeeding among African children	The objective of this study was to explore the prevalence of stunting, anemia and exclusive breastfeeding across African countries.	cross-sectional	To increase child health, survival, and good feeding practices, concerted efforts are needed. Through consistent socioeconomic progress that is distributed fairly and equally throughout the community, stunting and anemia could be reduced.
8	Britain International of Exact Sciences (BIOEx) 8Journal.	Correlation of Parenting and Nutrient Intake with Stunting in Children	The goal of this study was to investigate the relationship between parenting, dietary intake (energy and protein),	cross sectional	Stunting berkorelasi signifikan dengan pola asuh, asupan protein (p=0,01), dan asupan kalori (p=0,05).

No	Nama Jurnal/ penulis dan tahun terbit	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
	(Nelly SD Situmeang et al., 2020)	24-59 Months	and stunting in children between the ages of 24 and 59.		
9	Morfai Journal (Kaloko et al., 2022)	Study of the Relationship Between Parenting Patterns and Family Income With Stunting Incidence in Children Aged 2-5 Years	This study aimed to investigate the association between parenting styles and family income and incidence.	cross sectional	Ada hubungan antara pola asuh dan pendapatan rumah tangga dengan prevalensi stunting
10	Ijnhs.Net (Pertiwi et al., 2019)	Relationship Between Parenting Style And Perceived Information Sources With Stunting Among Children	The study aimed to describe the mothers' behavior who have children with stunting experience.	descriptive	Stunting risks are increased in children by poor parenting methods, but they are decreased by access to useful knowledge.
11	Journal of Community Empowerment for Health (Pradnyawati et al., 2019)	Parenting pattern of feeding in stunting toddlers at the working area of Tegallalang I Primary Health Centre Luh	This study aimed to find out the description of parenting patterns of feeding in stunting toddlers in the working area of Tegallalang I Primary Health Centre.	description	These findings suggest that stunting in young children may arise from improper parenting practices around eating. Therefore, in order to decrease the severe occurrence of stunting, greater attention must be paid to this issue.
12	International Journal of Epidemiology (Shapiro-Mendoza et al., 2005)	Parental pregnancy intention and early childhood stunting: findings from Bolivia	The prevalence of early childhood stunting was investigated, with a focus on the effect of maternally reported pregnancy intention, distinguishing between unwanted and mistimed	logistic regression	Di Bolivia, lebih sedikit kehamilan yang tidak diinginkan dapat menurunkan kejadian stunting pada anak-anak.

No	Nama Jurnal/ penulis dan tahun terbit	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
pregnancies.					
13	Journal of Pediatric Nursing journal (Abate et al., 2020)	Prevalence and determinants of stunting among adolescent girls in Ethiopia	The goal of this study was to determine the risk factors for stunting and its frequency among teenage females in Ethiopia.	regression analysis	Stunting has several problematic connections with Ethiopia's deteriorating economic conditions.
14	PLoS ONE (Laksono et al., 2022)	Stunting among children under two years in Indonesia: Does maternal education matter	The study employed secondary data from the 2017 Indonesia Nutritional Status Monitoring Survey	logistic regression	Tingkat pendidikan ibu berhubungan dengan stunting pada anak di bawah usia 2 (dua) tahun di Indonesia.
15	Annals of Human Biology(Said- Mohamed et al., 2009)	Determinants of overweight associated with stunting in preschool children of Yaounde', Cameroon	The study aimed to identify the factors associated with concurrent stunting and overweight in urban preschool children of Yaounde', Cameroon	logistic regression	Overweight and stunting are issues that Yaounde's underprivileged preschoolers share. For a better understanding of how maternal variables affect outcomes, more research is required.
16	Public Health Perspectives Journal (Rohmawati et al., 2019)	The Effect of Knowledge and Parenting on Stunting of Toddlers in Muna Barat, South East Sulawesi	The purpose of this study was to analyze the direct and indirect influence of knowledge factors on stunting through parenting of toddlers.	logistic regression	The conclusion of this research was knowledge directly affects the stunting in Toddler.
17	MPPKI (H. Akbar & Mauliadi Ramli, 2022)	Socio-Economic Factors with Stunting Incidence in Children aged 6-59 Months in Kotamobagu City	The study applied analytic observational study using case control approach. The research population was all children aged 6-59 months in Kotamobagu	case control	The findings revealed a connection between maternal education level (p=0.030; OR=2.296) and family opinions (p=0.044; OR=2.602) and the prevalence of stunting in children aged 6- 59 months.

No	Nama Jurnal/ penulis dan tahun terbit	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
18	Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery) (Atok et al., 2022)	Multilevel Analysis of Determinants of Stunting Incidence in Children Under 5 Years in Malaka Regency, East Nusa Tenggara	The purpose of the study was to determine the determinants of stunting in children under five in Malaka Regency.	case-control	The findings of this study demonstrated that early marriage, poor parenting, and basic sanitation are all significant contributors to the prevalence of stunting in Malaka Regency.
19	Grandi Byen— supporting child growth and development through integrated, responsive parenting, nutrition and hygiene: study protocol for a randomized controlled trial. (Kohl et al., 2022)	BMC Pediatrics	The Grandi Byen study seeks to fill this research gap through a three- arm longitudinal randomized controlled trial which will evaluate the impact of an integrated nutrition, responsive parenting, and WASH (water, sanitation and hygiene) intervention on holistic child growth and development.	Intervention	Pentingnya intervensi pengasuhan responsif terhadap kesehatan anak secara keseluruhan, serta bukti yang menunjukkan bahwa memberikan telur setiap hari kepada bayi selama periode pemberian makanan pendamping ASI dapat mencegah terhambatnya pertumbuhan.
20	Social Science and Medicine (Aboud et al., 2013)	Effectiveness of a parenting program in Bangladesh to address early childhood health, growth and development	A stratified cluster design was used to evaluate a 10- month parenting program delivered to mothers of children in rural Bangladesh	Intervention	Intervensi pengasuhan akan membantu dalam perkembangan dan pertumbuhan anak di Bangladesh
21	Systematic Reviews in Pharmacy (Krisnana et al., 2020)	The relationship between socio- economic factors and parenting styles with the incidence of	This study aims to analyze the relationship between socioeconomic factors and parenting style on the incidence of stunting in infants with the approach of	Systematic Reviews	Terdapat hubungan pendidikan ibu. dan pola asuh terhadap kejadian stunting Tidak terdapat hubungan tingkat ekonomi terhadap kejadian stunting

No	Nama Jurnal/ penulis dan tahun terbit	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
		stunting in children	family-centered theory	nursing	

1. **Pola Asuh (Memberikan Makanan Bergizi sesuai Kebutuhannya)**

Pola asuh yang baik akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga dapat mengurangi risiko stunting dengan cara menyusui dini. Inisiasi menyusui dini melalui pemberian ASI eksklusif memastikan anak memperoleh asupan gizi yang cukup dan mencegah stunting, memastikan anak memperoleh kolostrum yang cukup dalam meningkatkan imunitas anak (Steven Christian Susianto et al., 2022). Beberapa penelitian lain membuktikan bahwa pemberian makan yang baik atau adanya ketahanan pangan keluarga yang baik serta pemberian ASI eksklusif dapat mencegah stunting (Hutahaean et al., 2022). Hal senada juga diungkap bahwa pemberian ASI eksklusif berpengaruh secara signifikan terhadap kejadian stunting (Endah Tri Maulina et al., 2021).

Pemberian makanan pendamping ASI sejak usia dini sangat berpengaruh terhadap kejadian stunting karena jumlah gizi yang dibutuhkan bayi tidak diberikan sesuai usia (Sudrianti et al., 2022) (Rahayuwati et al., 2020). Penelitian lain menemukan bahwa tidak hanya pemberian ASI saja yang dapat mengurangi risiko stunting, tetapi menjaga jarak kelahiran dan memberikan imunisasi dasar lengkap juga dapat mencegah atau mengurangi risiko stunting (Danso & Appiah, 2023). Penelitian yang dilakukan di Nepal membuktikan bahwa balita dengan gizi kurang, kurus, dan pendek perlu penanganan khusus dengan kolaborasi pemerintah dalam bentuk menjaga ketahanan pangan dan meningkatkan perekonomian masyarakat (Bhusal et al., 2023).

Menanamkan pola hidup baik sejak dini merupakan cara untuk bisa mencegah risiko stunting (Ma et al., 2022; Azrimaidaliza et al., 2021). Penelitian lain juga menyebutkan, inisiasi menyusui dini dapat menurunkan risiko stunting pada anak (Steven Christian Susianto et al., 2022). Memperkuat penelitian di atas bahwa menyusui sesuai dengan anjuran dan ibu tidak bekerja akan mengurai risiko stunting, tetapi faktor ekonomi memperberat risiko seseorang anak dengan stunting (Cetthakrikul et al., 2018). Sebab, keluarga dengan pendapat yang tidak memadai akan sangat berpengaruh terhadap kecukupan gizi atau kemampuan memperoleh zat gizi (Marume et al., 2023).

Dalam penanganan stunting diperlukan kebijakan yang kuat dan tepat sasaran, khususnya untuk meningkatkan kesehatan anak dan status sosial ekonomi perempuan, terutama yang berasal dari pedesaan untuk menjembatani kesenjangan antara miskin dan tidak miskin (Kalinda, Phiri, et al., 2023). Pada penelitian lain terbukti bahwa ASI eksklusif, makanan pendamping ASI, status vaksinasi, penyakit menular, dan berat badan lahir rendah merupakan faktor risiko terjadinya stunting (Mayang Sari Ayu et al., 2023). Penelitian terdahulu juga didapatkan bahwa penderita stunting juga ditemukan dengan kasus karies gigi dengan pola asuh atau asih yang kurang (Abdat & Chairunas, 2022). Penelitian lain juga membuktikan bahwa ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif merupakan faktor penentu kejadian stunting (Kahssay et al., 2020). Para orang tua, terutama ibu, harus memperhatikan makanan yang akan diberikan pada anak balita dengan harapan pertumbuhan dan perkembangan anak maksimal terutama sekali pada Periode Emas kehidupan.

2. **Pola Asah (Stimulasi yang Benar)**

Pola asah (stimulasi yang benar) yang baik, dengan cara memberikan pengetahuan pada ibu cara merawat dan memberikan stimulus pada anak, akan mampu mengurangi kejadian stunting dan didukung dengan meningkatkan pendapatan keluarga (Atok et al., 2022). Pada

penelitian lain terbukti tidak hanya pengetahuan yang diberikan kepada ibu dengan anak balita juga harus diikut dengan tingkat pendidikan ibu dalam memberikan pengasuhan pada anak (Wake, 2022). Pengasuhan yang baik merupakan gambaran adanya interaksi positif anak dengan pengasuh utama yang berperan dalam perkembangan emosi dan psikologi anak (Masturoh et al., 2022). Tidak hanya memperhatikan gizi setelah anak lahir, tetapi yang paling penting ialah bagaimana memberikan nutrisi pada calon ibu sehingga ibu tidak kekurangan gizi dengan harapan tidak melahirkan bayi dengan stunting (Astika et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Sulung menyebutkan terdapat hubungan yang bermakna antara status ekonomi yang rendah, pemberian ASI tidak eksklusif, dan keanekaragaman makanan yang tidak beragam dengan kejadian stunting (Neila Sulung, 2020). Inisiasi menyusui dini merupakan cara yang efektif memberikan stimulus pada bayi hingga mencengah risiko stunting (Eni Yuliawati, Neila Sulung, 2019).

Salah satu penyebab stunting adalah kerawanan pangan (Lopes et al., 2013). Pemberian ASI eksklusif akan menurunkan resiko stunting (Rilyani et al., 2021). Melakukan pemeriksaan *ante natal care* (ANC) yang rutin merupakan salah satu cara untuk mengatasi atau mencengah kejadian stunting terutama pada daerah pedesaan (Tola et al., 2023). Selain faktor pemeriksaan ANC, faktor sosial ekonomi dan sosial demografi juga sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan gizi terutama untuk stunting (Kalinda, Phri, et al., 2023). Program gizi berbasis sekolah mungkin bermanfaat untuk mengurangi stunting pada kelompok remaja putri (Tamrat et al., 2020). Bagi orang tua, mereka harus memahami dan melaksanakan cara menstimulus pertumbuhan dan perkembangan anak yang baik dengan memberikan pujian kepada anak sewaktu anak melakukan aktifitas bermain yang menyenangkan.

3. Penerapan Pola Asih (Memberikan Kasih Sayang Penuh Cinta)

Penerapan pola asih (memberikan kasih sayang penuh cinta) atau budaya pengasuhan yang sesuai dapat mengoptimalkan perkembangan anak dalam pencegahan stunting pada balita (Januarti & Hidayathillah, 2020). Rumah tangga di Afrika Selatan mengalami guncangan ekonomi sehingga keluarga tidak mampu mencukupi kebutuhan gizi yang berakibat terganggunya status gizi anak balita. Hal itu diperberat lagi dengan peran ayah yang tidak maksimal dalam pengasuhan karena harus mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga (Carter & Maluccio, 2003). Pengetahuan kesehatan kepada orang tua perlu diberikan secara terus-menerus dalam upaya meningkatkan pemahaman serta keterampilan orang tua tentang pengasuhan, sehingga mereka dapat memberikan stimulasi secara tepat, dengan sentuhan kasih sayang dan memperhatikan pemberian ASI eksklusif (Nugrahmi & Haninda Nusantri Rusdi, 2020). Salah satu penelitian menemukan bahwa pendidikan ayah, urutan kelahiran, kualitas sanitasi, indeks massa tubuh (BMI) ibu dan kekayaan relatif berkorelasi signifikan dengan stunting (M. T. Akbar et al., 2021). Salah satu penelitian di India menemukan bahwa kemandirian finansial perempuan merupakan salah satu faktor yang dikaitkan dengan penurunan kemungkinan anak mengalami stunting. Oleh karena itu, pemberdayaan perempuan dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan gizi anak (Marume et al., 2023).

Untuk semua pola asuh yang diteliti, faktor ekonomi merupakan faktor dominan, yang mempengaruhi terjadinya pengkerdilan pada anak (Pham et al., 2021). Penegakan hukum

perkawinan poligami, status kekayaan rumah tangga, dan ketahanan pangan diperlukan demi kesehatan anak dan masa depan yang lebih baik (Afework et al., 2021). Selain dari 2 (dua) faktor di atas yang tidak kalah menarik dan sangat dibutuhkan oleh anak balita adalah dengan memberikan pola asih merangkul atau memeluk dan mencium anak pada waktu yang tepat. Kondisi ini akan membuat anak merasa mendapatkan kehangatan dari orang tua sehingga sangat berpengaruh positif terhadap perkembangan anak.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil review ditemukan bahwa pola asuh berpengaruh terhadap pemberian makanan bergizi sesuai kebutuhan. Selain faktor pola asuh juga diperberat dengan faktor sosial ekonomi atau rendahnya pendapatan keluarga sehingga tidak mampu mencukupi kebutuhan makanan anak mereka. Tahap perkembangan anak merupakan faktor utama yang berhubungan dengan kejadian stunting, selain pola asuh (stimulasi yang benar) dan pola asih (memberikan kasih sayang penuh cinta). Dengan demikian ada beberapa rekomendasi dari artikel ini yakni:

1. Perlu memberikan wawasan kepada keluarga, terutama ibu terkait pemahaman peran orang tua terhadap pola asuh yang baik.
2. Perlu kebijakan pemerintah terkait penerapan pelaksanaan dan pengawasan terhadap program 8.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).
3. Pemberian tablet zat besi (Fe) pada remaja dan wanita usia subur untuk mencegah anemia.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi untuk pemeriksaan ANC pada ibu hamil atau pasangan usia subur untuk pencegahan stunting.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak memiliki konflik kepentingan dalam penelitian dan penulisan artikel ini.

Referensi

- Abate, B. B., Kassie, A. M., Zemariam, A. B., & Alamaw, A. W. (2020). Prevalence and determinants of stunting among adolescent girls in Ethiopia. *Journal of Pediatric Nursing Journal*, 2015(xxxx), 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2020.01.013>
- Abdat, M., & Chairunas, C. (2022). Analysis of Status of Oral Stunting in Toddlers and Its Relationship with Mother ' s Parenting. *Advances in Health Sciences Research*, 48(Aidem 2021), 122–127.
- Aboud, F. E., Singla, D. R., Nahil, M. I., & Borisova, I. (2013). Effectiveness of a parenting program in Bangladesh to address early childhood health, growth and development. *Social Science and Medicine*, 97, 250–258. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2013.06.020>
- Afework, E., Mengesha, S., & Wachamo, D. (2021). Stunting and Associated Factors among Under-Five-Age Children in West Guji Zone, Oromia, Ethiopia. *Journal of Nutrition and Metabolism*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/8890725>
- Akbar, H., & Mauliadi Ramli. (2022). Socio-Economic Factors with Stunting Incidence in Children aged 6-59 Months in Kotamobagu City. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(2), 200–204. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i2.2053>
- Akbar, M. T., Mahardhika, D. W., & Sihalohe, E. D. (2021). Stunting in Eastern Indonesia: Determinants and Solution from Indonesian Family Life Survey. *Jurnal Cita Ekonomika*,

- 15(1), 1–13. <https://doi.org/10.51125/citaekonomika.v15i1.3230>
- Astika, T., Permatasari, E., & Chadirin, Y. (2022). Assessment of undernutrition using the composite index of anthropometric failure (CIAF) and its determinants : A cross - sectional study in the rural area of the Bogor District in Indonesia. *BMC Nutrition*, 1–20. <https://doi.org/10.1186/s40795-022-00627-3>
- Atok, Y. S., Sormin, R. E. M., & Ilma, N. N. (2022). Multilevel Analysis of Determinants of Stunting Incidence in Children Under 5 Years in Malaka Regency, East Nusa Tenggara. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 9(2), 241–247. <https://doi.org/10.26699/jnk.v9i2.art.p241-247>
- Azrimaidaliza, A., Juwita, F., & Agus, Z. (2021). The Association of Parenting and Stunting Status with Children Development Age 12-36 Months in the Work Area of Pauh Health Centre, Padang City. *Amerta Nutrition*, 5(4), 353. <https://doi.org/10.20473/amnt.v5i4.2021.353-359>
- Bella, F. D., Fajar, N. A., & Misnaniarti, M. (2020). Hubungan pola asuh dengan kejadian stunting balita dari keluarga miskin di Kota Palembang. *Jurnal Gizi Indonesia*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.14710/jgi.8.1.31-39>
- Bhusal, C. K., Bhattarai, S., Chhetri, P., & Myia, S. D. (2023). Nutritional status and its associated factors among under five years Muslim children of. *PLoS ONE*, 18(1), 1–21. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0280375>
- Carter, M. R., & Maluccio, J. A. (2003). Social capital and coping with economic shocks: An analysis of stunting of south African children. *World Development*, 31(7), 1147–1163. [https://doi.org/10.1016/S0305-750X\(03\)00062-7](https://doi.org/10.1016/S0305-750X(03)00062-7)
- Cetthakrikul, N., Topothai, C., Suphanchaimat, R., Tisayaticom, K., Limwattananon, S., & Tangcharoensathien, V. (2018). Childhood stunting in Thailand: When prolonged breastfeeding interacts with household poverty. *BMC Pediatrics*, 18(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12887-018-1375-5>
- Danso, F., & Appiah, M. A. (2023). Prevalence and associated factors influencing stunting and wasting among children aged 1 to 5 years in Nkwanta South Municipality , Ghana. *Nutrition*, 111996. <https://doi.org/10.1016/j.nut.2023.111996>
- Ekholuenetale, M., Okonji, O. C., Nzoputam, C. I., & Barrow, A. (2022). Inequalities in the prevalence of stunting , anemia and exclusive breastfeeding among African children. *BMC Pediatrics*, 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12887-022-03395-y>
- Elardo, R., & Bradley, R. H. (1981). The Home Observation for Measurement of the Environment: A comment on Zimmerman’s critique. *Developmental Review*, 1(4), 314–321. [https://doi.org/10.1016/0273-2297\(81\)90027-7](https://doi.org/10.1016/0273-2297(81)90027-7)
- Endah Tri Maulina, E., Radita Alma, L., & Nurrochmah, S. (2021). Relationship of Chronic Energy Deficiency, Birthweight and Exclusive Breastfeeding with Stunting in Kedungrejo Village, Pakis District, Malang. *KnE Life Sciences*, 2021(ISMoPHS 2020), 102–114. <https://doi.org/10.18502/cls.v0i0.8872>
- Eni Yulawati, Neila Sulung, E. H. (2019). Sustainable Development sinkronisasi Sustainable Development dalam Pembangunan kesehatan periode tahun 2015-2019 difokuskan pada empat program prioritas yaitu penurunan angka kematian ibu dan bayi , penurunan prevalensi balita pendek (stunting), pengend. *Jurnal Human Care*, 4(3), 132–137.
- Galasso, E., & Wagstaff, A. (2016). The Economic Costs of Stunting and How to Reduce

- Them. *World Bank Group Policy Research Note*, 1–57.
- Hutahaean, R. P. H. B., Aritonang, E. Y., & Sudaryati, E. (2022). Family Food Security and Parenting Patterns with Stunting Event in Toddlers. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(4), 1183–1188. <https://doi.org/10.30604/jika.v7i4.1342>
- Januarti, L. F., & Hidayathillah, A. P. (2020). Parenting Culture on The Role of Father in Prevention of Stunting in Toddler. *Babali Nursing Research*, 1(2), 81–90. <https://doi.org/10.37363/bnr.2020.1211>
- Kahssay, M., Woldu, E., Gebre, A., & Reddy, S. (2020). Determinants of stunting among children aged 6 to 59 months in pastoral community , Afar region , North East Ethiopia : unmatched case control study. *BMC Nutrition*, 69, 1–8.
- Kalinda, C., Phiri, M., Simona, S. J., Banda, A., Wong, R., Qambayot, M. A., Ishimwe, S. M. C., Amberbir, A., Abebe, B., Gebremariam, A., & Nyerere, J. O. (2023). Understanding factors associated with rural-urban disparities of stunting among under-five children in Rwanda: A decomposition analysis approach. *Maternal & Child Nutrition*, 19(3), e13511. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/mcn.13511>
- Kalinda, C., Phri, M., Qambayot, M. A., Ishimwe, M. C. S., Gebremariam, A., Bekele, A., & Wong, R. (2023). Socio-demographic and environmental determinants of under-5 stunting in Rwanda: Evidence from a multisectoral study. *Frontiers in Public Health*, 11, 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1107300>
- Kaloko, I., Marniati, M., & Mulyani, I. (2022). Study of the Relationship Between Parenting Patterns and Family Income With Stunting Incidence in Children Aged 2-5 Years. *Morfai Journal*, 2(1), 181–188. <https://doi.org/10.54443/morfai.v2i1.216>
- Khasanah, N. N., Rustina, Y., Wiji, D., Sari, P., Wuriningsih, A. Y., & Info, A. (2022). Information System Records of Nutritional Status of Stunted Children Aged Under Five: A Literature Review of Stunting Management in Pandemic Era Sistem Informasi Catat-Lapor Status Gizi Balita Stunting: Analisis Literatur pada Penanganan Stunting di Era P. Print) *Khasanah, et Al | Amerta Nutrition*, 6(4), 432–436. <https://doi.org/10.20473/amnt.v6i4.2022.432-436>
- Kohl, P. L., Gyimah, E. A., Diaz, J., Kuhlmann, F. M., Dulience, S. J. L., Embaye, F., Brown, D. S., Guo, S., Luby, J. L., Nicholas, J. L., Turner, J., Chapnick, M., Pierre, J. M., Boney, J., St. Fleur, R., Black, M. M., & Iannotti, L. L. (2022). Grandi Byen—supporting child growth and development through integrated, responsive parenting, nutrition and hygiene: study protocol for a randomized controlled trial. *BMC Pediatrics*, 22(1), 1–19. <https://doi.org/10.1186/s12887-021-03089-x>
- Krisnana, I., Pratiwi, I. N., & Cahyadi, A. (2020). The relationship between socio-economic factors and parenting styles with the incidence of stunting in children. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(5), 738–743. <https://doi.org/10.31838/srp.2020.5.106>
- Laksono, A. D., Wulandari, R. D., Amaliah, N., & Wisnuwardani, R. W. (2022). Stunting among children under two years in Indonesia: Does maternal education matter? *PLoS ONE*, 17(7 July), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0271509>
- Logarajan, R. D., Nor, N. M., Ibrahim, S., & Said, R. (2023). Social determinants of stunting in Malay children aged <5 years in Malaysia. *Nutrition*, 111, 112030. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nut.2023.112030>
- Lopes, T. S., Sichieri, R., Salles-Costa, R., Veiga, G. V., & Pereira, R. A. (2013). Family food

- insecurity and nutritional risk in adolescents from a low-income area of RIO de Janeiro, Brazil. *Journal of Biosocial Science*, 45(5), 661–674. <https://doi.org/10.1017/S0021932012000685>
- Ma, X., Yang, X., Yin, H., & Wang, Y. (2022). Stunting among kindergarten children in China in the context of COVID-19: A cross-sectional study. *Frontiers in Pediatrics*, August, 1–12. <https://doi.org/10.3389/fped.2022.913722>
- Mahmudiono, W. Hidayat. (2010). *Hubungan Pola Asih, Asuh, dan Asah dengan Status Gizi dan Perkembangan Balita di Paud RW 11, 13, Dan 14 Kelurahan Ujung*.
- Marume, A., Archary, M., & Mahomed, S. (2023). Predictors of stunting among children aged 6-59 months, Zimbabwe. *Public Health Nutrition*, 26(4), 820–833. <https://doi.org/10.1017/S1368980023000046>
- Masrul, M. (2018). Description of Parenting Patterns on Stunting and Normal Children in the Specific Area Stunting of Pasaman and West Pasaman District, West Sumatra. *Journal of Midwifery*, 3(2), 153. <https://doi.org/10.25077/jom.3.2.153-160.2018>
- Masturoh, A., Sumanti, N. T., & Nelvi. (2022). Pola Asuh Keluarga, Status Ekonomi dan Pelayanan Kesehatan Posyandu Dimasa Pandemi Covid-19 Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 1-5 Tahun. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(4), 195–205. <https://doi.org/10.53801/sjki.v1i4.44>
- Mayang Sari Ayu, Meri Susanti, & Tezar Samekto Durungan. (2023). A Stunting Risk Model Based on Children's Parenting Style. *International Journal of Public Health Excellence (IJPHE)*, 2(2), 578–583. <https://doi.org/10.55299/ijphe.v2i2.347>
- Neila Sulung, H. M. N. (2020). Causing Factors of Stunting in Toddler Aged 24-59 Months At Padang Gelugur Health Center in Pasaman Regency. *Jurnal Pembangunan Nagari |Volume*, 5(1), 1–10.
- Nelly SD Situmeang, Etti Sudaryati, & Jumirah. (2020). Correlation of Parenting and Nutrient Intake with Stunting in Children 24-59 Months. *Britain International of Exact Sciences (BIOEx) Journal*, 2(1), 280–285. <https://doi.org/10.33258/bioex.v2i1.147>
- Nugrahmi, M. A., & Haninda Nusantri Rusdi, P. (2020). Pola Asah Dan Asuh Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Air Bangis, Pasaman Barat. *MIKIA: Mimbar Ilmiah Kesehatan Ibu Dan Anak (Maternal and Neonatal Health Journal)*, 4(2), 22–29. <https://doi.org/10.36696/mikia.v4i2.15>
- Pertiwi, M. R., Lestari, P., ... E. U.-J. of N., Services, H., & undefined 2019. (2019). Relationship Between Parenting Style and Perceived Information Sources With Stunting Among Children. *Ijnhs.Net*, 2(4), 273. <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v2i4.150>
- Pham, B. N., Silas, V. D., Okely, A. D., & Pomat, W. (2021). Measuring Wasting and Stunting Prevalence Among Children Under 5 Years of Age and Associated Risk Factors in Papua New Guinea: New Evidence From the Comprehensive Health and Epidemiological Surveillance System. *Frontiers in Nutrition*, 8(March). <https://doi.org/10.3389/fnut.2021.622660>
- Pradnyawati, L. G., Kartinawati, K. T., & Ratna Juwati, D. A. P. (2019). Parenting pattern of feeding in stunting toddlers at the working area of Tegallalang I Primary Health Centre. *Journal of Community Empowerment for Health*, 2(2), 208–216. <https://doi.org/10.22146/jcoemph.47019>
- Putri, A. P., & Rong, J. R. (2021). Parenting functioning in stunting management: A concept

- analysis. *Journal of Public Health Research*, 10(2), 213–219. <https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2160>
- Rahayuwati, L., Nurhidayah, I., Hidayati, N. O., Hendrawati, S., Agustina, H. S., Ekawati, R., & Setiawan, A. S. (2020). Analysis of factors affecting the prevalence of stunting on children under five years. *J Biosci*, 14(December), 6565–6575.
- Rilyani, R., Wandini, R., Lestari, W. D., Studi, P., Keperawatan, I., Malahayati, U., & Lampung, B. (2021). Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 1–6.
- Rohmawati, W., Kasmini, O. W., & Cahyati, W. H. (2019). The Effect of Knowledge and Parenting on Stunting of Toddlers in Muna. *Public Health Perspectives Journal*, 4(46), 224–231.
- Said-Mohamed, R., Alliot, X., Sobgui, M., & Pasquet, P. (2009). Determinants of overweight associated with stunting in preschool children of Yaoundé, Cameroon. *Annals of Human Biology*, 36(2), 146–161. <https://doi.org/10.1080/03014460802660526>
- Shapiro-Mendoza, C., Selwyn, B. J., Smith, D. P., & Sanderson, M. (2005). Parental pregnancy intention and early childhood stunting: Findings from Bolivia. *International Journal of Epidemiology*, 34(2), 387–396. <https://doi.org/10.1093/ije/dyh354>
- Steven Christian Susianto, Nina Rini Suprobo, & Maharani. (2022). Early Breastfeeding Initiation Effect in Stunting: A Systematic Review. *Asian Journal of Health Research*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.55561/ajhr.v1i1.11>
- Sudarianti, Rini Susanti, & Ruri Aditya Sari. (2022). Mother's Behavior and Knowledge in Preventing Stunting Through Breastfeeding Complementary Feeding to Children Aged 6-24 Months. *Science Midwifery*, 10(4), 3156–3163. <https://doi.org/10.35335/midwifery.v10i4.782>
- Tamir, T. T., Techane, M. A., & Dessie, M. T. (2022). Applied nutritional investigation spatial variation and determinants of stunting among children aged less than 5 y in Ethiopia : A spatial and multilevel analysis of Ethiopian Demographic and Health Survey 2019. *Nutrition*, 103–104, 111786. <https://doi.org/10.1016/j.nut.2022.111786>
- Tamrat, A., Yeshaw, Y., & Dadi, A. F. (2020). Stunting and Its Associated Factors among Early Adolescent School Girls of Gondar Town, Northwest Ethiopia: A School-Based Cross-Sectional Study. *BioMed Research International*, 2020(5). <https://doi.org/10.1155/2020/8850074>
- Tola, G., Kassa, A., Getu, M., Dibaba, B., & Neggesse, S. (2023). Prevalence of stunting and associated factors among neonates in Shebadino woreda, Sidama region South Ethiopia; a community-based cross-sectional study 2022. *BMC Pediatrics*, 23(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12887-023-04080-4>
- Tumilowicz, A., Beal, T., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Maternal & Child Nutrition*, March, 1–10. <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>
- UNICEF-WHO-The World Bank. (2017). Levels and trends in child malnutrition, Joint Child Malnutrition Estimates, Key findings of the 2017 edition. *UNICEF-WHO-The World Bank*, 1–16.
- Wake, S. K. (2022). Patterns , prevalence and determinants of stunting among children aged 1-15 years. *Reseach Square*, 1–22.

WHO. (2014). *Health-related Millennium Development Goals*.

Wicaksono, F., & Harsanti, T. (2020). Determinants of stunted children in Indonesia: A multilevel analysis at the individual, household, and community levels. *Kesmas*, 15(1), 48–53. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v15i1.2771>

World Health Organization. (2014). Global Nutrition Targets 2025 Breastfeeding Policy Brief. In *Dental practice management*.

World Health Organization. (2022). *WHO guidelines on parenting interventions to prevent maltreatment and enhance parent–child relationships with children aged 0–17 years*.

Yayasan Kita Menulis. (2021). *Tumbuh Kembang Anak* (A. IDevy D. P. Karim (ed.)). kitamenulis.id. isbn: 978-623-342-244-4